

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. Perkembangan Inflasi di Daerah dan/atau Perkembangan Harga Bapokting, Barang Lainnya dan Jasa

1. Perkembangan Harga Beras Cap ED dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan stabilitas, meskipun berada pada tingkat yang tinggi. Harga tersebut terus melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Kabupaten Kayong Utara belum mampu memproduksi beras premium dikarenakan sarana dan prasarana seperti mesin penggiling padi (RMU) yang menghasilkan kualitas premium belum ada sehingga masih mendatangkan beras dari luar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang serta luas lahan pertanian padi dari tahun ketahun mengalami penurunan.)
2. Perkembangan harga gula pasir dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan stabilitas, dengan harga dibawah Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh permintaan yang stabil diimbangi dengan produksi yang stabil
3. Perkembangan harga minyak goreng curah dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan stabilitas, meskipun berada pada tingkat yang tinggi. Harga tersebut terus melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga bergantung dari luar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang
4. Perkembangan harga minyak goreng kemasan premium dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan stabilitas, meskipun berada pada tingkat yang tinggi hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga bergantung dari luar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang
5. Perkembangan harga minyak goreng MINYAKITA dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan harga yang tinggi melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga bergantung dari luar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang serta adanya permainan harga ditingkat pengecer.
6. Perkembangan harga daging sapi dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan stabilitas, meskipun berada pada tingkat yang tinggi. Harga tersebut terus melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh harga ditingkat peternak sudah mahal dikarenakan faktor harga pakan tinggi dan tempat lelang belum ada sehingga menggunakan harga taksiran dari tengkulak ke peternak
7. Perkembangan harga daging ayam (broiler/ras) dari bulan Januari hingga Juni 2023 berfluktuasi dengan berada pada tingkat yang tinggi. Harga tersebut terus melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh bibit diperoleh dari luar daerah, Produksi dalam daerah tidak mampu memenuhi kebutuhan dalam daerah sehingga masih mendatangkan dari luar daerah, mahalnya harga pakan, bibit, obat dan biaya operasional lainnya serta adanya peran tengkulak dalam menentukan harga ditingkat pengecer
8. Perkembangan harga telur ayam broiler/ras dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan stabilitas, meskipun berada pada tingkat yang tinggi. Harga tersebut terus

melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh Produksi telur di dalam daerah hanya bisa mencukupi 30% dari jumlah kebutuhan sehingga masih tergantung dengan ketersediaan di luar daerah dan rantai distribusi yang panjang

9. Perkembangan harga susu kental manis frisian flag dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan stabil
10. Perkembangan harga tepung terigu dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh permintaan yang stabil.
11. Perkembangan harga tempe dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh biaya produksi yang rendah dan adanya produksi dalam daerah serta permintaan yang stabil.
12. Perkembangan harga tahu dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh biaya produksi yang rendah dan adanya produksi dalam daerah serta permintaan yang stabil.
13. Perkembangan harga cabe merah besar dari bulan Januari hingga Juni 2023 berada pada tingkat yang tinggi hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga masih bergantung dengan ketersediaan produksi diluar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang serta adanya penyusutan
14. Perkembangan harga cabe merah keriting dari bulan Januari hingga Juni 2023 berada pada tingkat yang tinggi melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga masih bergantung dengan ketersediaan produksi diluar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang serta adanya penyusutan
15. Perkembangan harga cabe rawit merah dari bulan Januari hingga Juni 2023 berada pada tingkat yang tinggi melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga masih bergantung dengan ketersediaan produksi diluar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang serta adanya penyusutan
16. Perkembangan harga cabe rawit hijau dari bulan Januari hingga Juni 2023 berada pada tingkat yang tinggi hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga masih bergantung dengan ketersediaan produksi diluar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang serta adanya penyusutan
17. Perkembangan harga bawang merah dari bulan Januari hingga Juni 2023 berada pada tingkat yang tinggi melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga masih bergantung dengan ketersediaan produksi diluar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang
18. Perkembangan harga bawang putih dari bulan Januari hingga Juni 2023 berada pada tingkat yang tinggi melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga masih bergantung dengan ketersediaan produksi diluar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang
19. Perkembangan harga bawang bombai dari bulan Januari hingga Juni 2023 berada pada tingkat yang tinggi hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga masih bergantung dengan ketersediaan produksi diluar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang

Perkembangan harga ikan kembung dari bulan Januari hingga Juni 2023 berada pada

20.

tingkat yang tinggi hal ini diakibatkan oleh tempat pelelangan ikan tidak ada sehingga ikan dari nelayan dijual diluar wilayah Kabupaten Kayong Utara yang kemudian dibawa pengecer kembali kedalam daerah dengan harga yang lebih tinggi dan biaya operasional yang mahal seperti pembelian es dan biaya ongkos angkut.

21. Perkembangan harga ikan teri dari bulan Januari hingga Juni 2023 mengalami fluktuasi tetapi tingkat harga yang tinggi hal ini diakibatkan oleh rantai distribusi yang panjang dan biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dari Kecamatan Kepulauan Karimata

22. Perkembangan harga ikan teri dari bulan Januari hingga Juni 2023 mengalami fluktuasi tetapi tingkat harga yang tinggi hal ini diakibatkan oleh Ketersediaan produksi ikan dalam daerah mempengaruhi permintaan ikan tongkol dikarenakan sebagai komoditi substitusi jika stok ikan lain tidak ada dan produksi ikan tongkol tidak ada di dalam daerah sehingga di datangkan dari Pontianak yang kemudian di distribusikan kepada pasar serta biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut

23. Perkembangan harga ikan bandeng dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh Ikan bandeng merupakan ikan budidaya sehingga harga dipasaran stabil serta permintaan yang stabil

24. Perkembangan harga garam halus yodium dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh permintaan yang stabil dan produksi yang stabil

25. Perkembangan harga mie instan dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh permintaan yang stabil dan produksi yang stabil

26. Perkembangan harga kacang tanah dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh permintaan yang stabil dan produksi yang stabil

27. Perkembangan harga kacang hijau dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh permintaan yang stabil dan produksi yang stabil

28. Perkembangan harga pisang ambon dari bulan Januari hingga Juni 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh permintaan yang stabil dan produksi yang stabil

29. Perkembangan harga jeruk lokal dari bulan Januari hingga Juni 2023 mengalami fluktuasi tetapi tingkat harga yang tinggi hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga masih bergantung dengan ketersediaan produksi diluar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut, rantai distribusi yang panjang dan musim panen dengan jangka waktu tertentu sehingga mempengaruhi produksi

30. Perkembangan harga udang basah ukuran sedang dari bulan Januari hingga Juni 2023 mengalami fluktuasi tetapi tingkat harga yang tinggi hal ini diakibatkan oleh cuaca dan musim panen yang mempengaruhi produksi dan tingkat harga udang

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Sarana dan prasarana seperti mesin penggiling padi (RMU) yang menghasilkan kualitas premium belum ada
2. Biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut
3. Rantai distribusi yang panjang
4. Produksi pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
5. Distribusi pasar yang tidak efisien. Hal itu tercermin dari tingkat distribusi yang panjang dan didominasi pelaku besar
6. Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun
7. Potensi peningkatan permintaan bahan pangan strategis menjelang penyambutan tahun

baru nasional 2024, menyambut bulan suci ramadhan, Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) Idul Fitri dan Idul Adha serta adanya potensi spekulasi pedagang yang memanfaatkan momentum tersebut

8. Resiko gejolak harga pada Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) Idul Fitri dan Idul Adha
 9. Kelompok transportasi khususnya peningkatan tarif angkutan air sejalan dengan normalisasi permintaan pasca arus mudik pada liburan panjang, HBKN Idul Fitri dan Idul Adha.
 10. Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kabupaten Kayong Utara didatangkan dari luar daerah terutama Kota Pontianak dan Kabupaten Ketapang
 11. Infrastruktur jalan yang rusak parah
 12. Wilayah Kabupaten Kayong Utara terdiri dari beberapa pulau yang terpisah dari ibu kota kabupaten, yaitu Kecamatan Pulau Maya dan Kecamatan Kepulauan Karimata
 13. Mobilitas orang dan barang di Kecamatan Kepulauan Karimata sangat terbatas karena hanya terdapat satu kali pelayaran kapal dalam seminggu yang disediakan oleh pihak swasta
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Operasi Pasar (OP)

Komoditas yang dijual pada kegiatan operasi pasar yaitu gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, susu kaleng dan sirup marjan dengan nilai subsidi sebesar Rp. 20.000; dengan jumlah paket sembako sebanyak 3.000 paket sembako.

1. Pada tanggal 31 Maret 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Camat Kecamatan Kepulauan Karimata dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 200 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu, 1 kaleng susu kental manis dan 1 boto sirup marjan.
2. Pada tanggal 4 April 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Camat Pulau Maya Kecamatan Pulau Maya dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 300 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu, 1 kaleng susu kental manis dan 1 boto sirup marjan.
3. Pada tanggal 6 April 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Desa Seponti Jaya Kecamatan Seponti dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 550 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu, 1 kaleng susu kental manis dan 1 boto sirup marjan.
4. Pada tanggal 18 April 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Pasar Rakyat Kecamatan Sukadana dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 750 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu, 1 kaleng susu kental manis dan 1 boto sirup marjan.
5. Pada tanggal 13 April 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Camat Simpang Hilir Kecamatan Simpang Hilir dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 600 Paket, rincian isi per paket yaitu 18 April 2023
6. Pada tanggal 11 April 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Pasar Rakyat Al-Fatah Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 600 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu, 1 kaleng susu kental manis dan 1 boto sirup marjan.

Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kabupaten Kayong Utara

1. Desa Satai Lestari Kecamatan Pulau Maya sebanyak 13.965 Kg
2. Desa Padang Kecamatan Kepulauan Karimata sebanyak 11.355 Kg
3. Desa Betok Jaya Kecamatan Kepulauan Karimata sebanyak 6.175 Kg
4. Desa Pelapis Kecamatan Kepulauan Karimata sebanyak 8.020 Kg

Telah dilaksanakan Pemantauan Harga 40 Komoditas

Telah dilaksanakan Pemantauan Harga 32 Komoditas pada bulan Januari s.d. Juni 2023 di Wilayah Kabupaten Kayong Utara setiap hari pada hari kerja yang dilaksanakan oleh DISKUMDAG

Rapat Koordinasi

1. Setiap minggu pada bulan Januari sampai Juni 2023 TPID Kabupaten Kayong Utara mengikuti zoom meeting TPID yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia yang dipimpin langsung oleh Mendagri RI Muhammad Tito Karnavian yang juga diikuti oleh Bapenas, BPS Pusat, Badan Pangan Nasional dan seluruh pemerintah daerah Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Daerah Provinsi
2. Pada tanggal 19 Januari 2023 telah dilaksanakan rapat pra penetapan HET Gas LPG 3 kg yang di pimpin oleh Sekretaris Daerah
3. Pada tanggal 26 Januari 2023 telah dilaksanakan rapat tentang pengaturan bersama kuota LPG 3 kg bersubsidi dan penetapan HET LPG 3 kg yang di pimpin oleh Bupati Kayong Utara
4. Pada tanggal 28 Februari 2023 telah dilaksanakan rapat pleno pengendalian inflasi daerah yang di pimpin oleh Sekretaris Daerah

Menyediakan Kapal Penyeberangan Angkutan Penumpang dan Barang Untuk Daerah yang Sulit Akses Transportasi

Pada bulan Januari sampai Juni 2023 telah dilaksanakan penyeberangan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui KM. Banawa Nusantara 133 dengan rute tujuan yaitu Kecamatan Kepulauan Karimata sebanyak 6 (enam) kali keberangkatan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penyaluran cadangan pangan dapat membantu menstabilkan harga pangan di daerah-daerah rawan pangan, terutama saat terjadi kelangkaan pangan atau bencana alam namun kegiatan ini hanya bersifat sementara untuk mengatasi kerawanan pangan
2. Menyediakan Kapal Penyeberangan Angkutan Penumpang dan Barang Untuk Daerah yang Sulit Akses Transportasi telah membantu meringankan beban masyarakat, namun menyebabkan beban anggaran daerah meningkat.
3. Operasi Pasar cukup efektif dalam menurunkan harga minyak goreng dan gula, namun belum signifikan untuk produk lainnya.
4. Penting untuk memperkuat koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Kayong Utara serta berkoordinasi dengan TPID Provinsi Kalimantan Barat dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Kayong Utara.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan Operasi Pasar (OP)/ Gelar Pangan Murah (GPM) secara intensif untuk menjaga Inflasi Kabupaten Kayong Utara dalam rentang target inflasi $3,0 \pm 1\%$, khususnya pada periode bulan suci ramadhan, Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) Idul Fitri dan Idul Adha. beberapa komoditas yang direkomendasikan untuk dilakukan OP/GPM antar lain beras, telur ayam ras, daging ayam, daging sapi, minyak goreng, cabai rawit, gula pasir, aneka hortikultura khususnya sawi hijau, dan aneka ikan khususnya ikan tongkol dan ikan kembung
2. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPPD) Kepada Desa-Desa yang Rawan Pangan yaitu di Kecamatan Kepulauan Karimata
3. Memperkuat pemantauan kondisi pasokan dan harga bahan pangan di tingkat pedagang dan distributor, termasuk margin di setiap rantai distribusi terutama pada komoditas pangan strategis. Koordinasi dengan distributor perlu terus dilakukan untuk memperoleh informasi kondisi pasokan terkini dan arah harga ke depan sebagai dasar penyusunan upaya antisipasi pengendalian inflasi
4. Memperkuat pengawasan untuk menghindari penyelewengan distribusi BBM dan Pupuk Subsidi
5. Mendorong optimalisasi kerjasama antar daerah (KAD) Singbebaswah untuk komoditas pangan seperti beras, telur dan jagung (utamanya sebagai bahan baku pakan ternak) untuk menjaga ketersediaan pasokan dan stok.
6. Membuka rute pelayaran baru atau menambah trip pelayaran di daerah yang sulit akses transportasi terutama di Kecamatan Kepulauan Karimata dalam rangka memperlancar proses pengiriman serta arus bongkar muat bahan pangan strategis.
7. Memperbaiki infrastruktur jalan yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Kayong Utara serta terus mendorong pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam memperbaiki infrastruktur jalan yang menjadi kewenangannya.
8. Gerakan menanam cabai serentak dapat membantu mengendalikan inflasi melalui peningkatan produksi cabai secara massal
9. Memastikan ketersediaan bahan pangan strategis dengan meningkatkan produksi lokal maupun memasok dari wilayah lain.
10. Gerakan tanam sayur skala rumah tangga dapat juga dilakukan sebagai alternatif untuk menekan inflasi.
11. Melakukan penguatan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk menjaga kelancaran pasokan melalui penyediaan data neraca pangan daerah yang *up to date* dan terintegrasi, sehingga dapat mengidentifikasi kabupaten/kota yang produksinya defisit/surplus.